

# WORKSHOP DEKORATIF DINDING DENGAN MEDIA KREASI TALENAN PADA UILS (UNIT INFORMASI LAYANAN SOSIAL) MERUYA SELATAN - JAKARTA BARAT

Oleh:

**Anggi Dwi Astuti<sup>1</sup>**

*Desain Interior, Fakultas Desain Seni dan Kreatif  
Universitas Mercu Buana*

**Tunjung Atmadi<sup>2</sup>**

*Desain Interior, Fakultas Desain Seni dan Kreatif  
Universitas Mercu Buana*

**Amanda Afrili<sup>3</sup>**

*Desain Interior, Fakultas Desain Seni dan Kreatif  
Universitas Mercu Buana*

[Anggi.dwi@mercubuana.ac.id](mailto:Anggi.dwi@mercubuana.ac.id)<sup>1</sup> ; [Tunjung.atmadi@mercubuana.ac.id](mailto:Tunjung.atmadi@mercubuana.ac.id)<sup>2</sup> ; [Amanda.afr98@gmail.com](mailto:Amanda.afr98@gmail.com)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Perkembangan dunia desain dan dekoratif interior saat ini sangat berkembang pesat, semua ruang interior perlu dekoratif interior. Dekorasi ruang menjadi elemen penting dalam mempercantik ruangan. Konsumen menjadi sangat selektif dalam memilih hiasan dekoratif dinding dengan desain yang unik dan kreatif serta hemat dalam segi memproduksi dan bahan baku yang ingin dipakai. Motif dan bentuk suatu desain dekoratif ini bisa di kombinasikan dengan bahan baku lainnya (mix media). Unit Informasi Layanan Sosial (UILS) memiliki peluang yang besar dalam mengembangkan karya dengan media berbahan talenan. Dengan kegiatan ini para peserta dapat lebih mengasah kreatifitas dalam hal mendisain dan dapat mengontrol emosi serta menjadi salah satu media penyembuhan jiwa. Hasil karya yang di buat juga bisa dijual dan menjadi salah satu usaha dalam berwirausaha nantinya.

**Kata Kunci:** dekorasi dinding, dekoratif talenan, talenan mix media, wirausaha talenan dekoratif

## ABSTRACT

The world of interior design and decoration is expanding, and all interior spaces require interior decoration. Room decoration is an important part of making a room look nice. Consumers are picky when it comes to decorative wall decorations with unique and creative designs, and they are frugal when it comes to production and the raw materials they want to use. An ornamental design's motifs and shapes can be combined with other raw materials (mix media). The Social Service Information Unit (UILS) has a fantastic opportunity to create works with cutting boards. Participants in this activity can hone their creativity in designing and controlling their emotions, as well as become a medium for soul healing. The work created can also be sold and later become one of the businesses in entrepreneurship.

**Keywords:** wall decoration, decorative cutting board, mix media cutting board, decorative cutting board entrepreneur

Copyright © 2023 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Received: November 15<sup>th</sup>, 2022

Accepted: Desember 5<sup>th</sup>, 2022

## A. PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Awal dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebenarnya merupakan rangkaian kegiatan dalam mengasah kreatifitas para penyandang gangguan jiwa dan sebagai media pengobatan dalam membenahan diri. Kegiatan ini berlangsung di daerah Meruya selatan tepatnya di Unit Informasi Layanan Sosial (UILS) berlangsung dari bulan Desember2018 – Maret 2019.

Bahan baku talenan bukan hanya dapat difungsikan sebagai benda untuk memotong bahan masakan, akan tapi bisa juga digunakan sebagai ornamen untuk menghias area dinding.

Banyak sekali jenis bahan baku talenan yang dapat ditemukan di pasaran seperti plastik, kayu dan kaca. Untuk memudahkan pembuatannya, penyerapan cat untuk menghias dan kesan kealamiahannya dari sebuah talenan, bahan baku yang akan dipakai pada workshop ini adalah talenan dari bahan kayu. Untuk catnya bisa gunakan beragam jenis seperti cat akrilik atau cat kayu.

Selain mengisisnya dengan kata dan kalimat-kalimat, bisa juga menyusun sebuah kata hanya dengan deretan huruf di beberapa talenan. Dengan menggunakan huruf-huruf kayu atau *wood letter* yang berbentuk besar, dan menempelkannya pada permukaan talenan, satu huruf untuk satu talenan. Susun huruf-huruf yang sudah tertempelkan menjadi satu kata yang inginkan. Ada juga yang menggambar image buah-buahan, nama peserta dan juga gambar lainnya.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan, Informasi Layanan Sosial (UILS) di jalan Meruya, bisa mengasah kreatifitas dan kemampuan dalam berkarya pada para penyandang psikotik di UILS. Dikaitkan dengan kompetensi Kami selaku para dosen Program Studi Desain Interior, desain dekoratif interior merupakan sarat memuat aspek desain. Muatan desain ini memberi kami alasan untuk ikut mengambil bagian dan menjadikannya sebagai komoditi untuk meningkatkan kreatifitas dalam setiap pesertanya.

Unit Informasi Layanan Sosial (UILS) mempunyai beberapa produk yang dihasilkan seperti, *merchandise*, *accessoris*, produk dekoratif, keset dan Lukisan.



Gambar 1 : Survei Lokasi UILS

## Urgensi dan Rasionalisasi Kegiatan Pengabdian

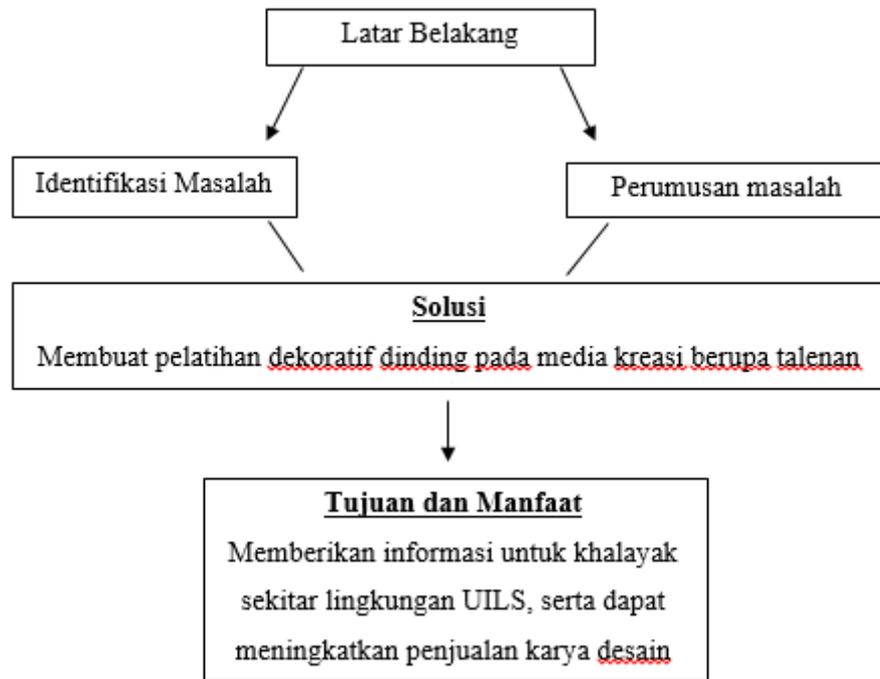
Unit Informasi Layanan Sosial (UILS) Meruya yang berada dibawah naungan Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta merupakan wadah informasi yang fokus dalam menangani Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK). Salah satu tujuan UILS Meruya, yang beralamat Jl. Meruya Selatan No. 33 Kembangan Jakarta Barat, ini adalah untuk mengubah cara pandang masyarakat dengan menghapus stigma negatif mengenai psikotik. Dan yang terpenting adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan melindungi para penyandang psikotik berupa terapi, juga berbagai macam aktifitas, seperti pelatihan keterampilan tata boga, melukis, mengenal seni musik, menjahit, membuat boneka, dan lain sebagainya. Dengan metode kreatif seperti membuat karya dengan media talenan diharapkan dapat membuat kreatifitas rapa ODGJ / ODMK biasa sembuh dari psikotiknya. Sejauh ini dalam kegiatan berkarya para penderita selalu dibimbing dalam menuangkan kreatifitasnya, sehingga hasil karyanya bukan merupakan intuisi dan ekspresi dari masing-masing psikotik saja, karya dan produk yang dihasilkan oleh psikotik tersebut ditampung oleh pihak lembaga dan dikumpulkan ditempat pemasaran untuk dipromosikan kepada masyarakat.



Gambar 2 : Display Karya Lokasi UILS

### **Kerangka Pemecahan Masalah**

#### Bagan 1. Kerangka Pemecahan Masalah



## B. METODE PELAKSANAAN

Metode merupakan Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan dalam workshop pembuatan karya dekoratif dinding dengan media talenan. Melalui pelatihan ini ada beberapa tahapan yang perlu diperhatikan, yaitu:

### 1. Menetapkan Tujuan dan Tema yang dipilih

Langkah pertama dalam membuat dekoratif dinding dengan bahan talenan ini adalah menentukan tujuan dan tema. Dalam menetapkan tujuan kegiatan tersebut dikaitkan dengan tema yang cocok bagi pengembangan karya yang nantinya akan menghasilkan karya yang kreatif dan unik serta menarik dilihat. Tema itu harus ada kedekatan hubungan dengan kehidupan sosial para penyandang psikotik serta dalam masyarakat. Mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan minat dan kemampuan peserta, serta sarana yang ada. Salah satu contoh rumusan tujuan adalah: peserta dapat menuangkan ide kreatif dan kemampuan dalam menciptakan karya.

### 2. Menetapkan rancangan bahan dan alat

Alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan sesuai dengan rancangan tujuan dan tema yang ditetapkan, maka dapat ditetapkan rancangan bahan dan alat yang harus disediakan. Adapun bahan dan alat untuk kegiatan tersebut secara garis besar sebagai berikut:

- Talenan



Gambar 3. Bahan Utama Dekorasi Talenan  
Sumber : www.google.com

Salah satu alat masak di dapur yang paling sering digunakan adalah talenan kayu. Selain untuk memasak, fungsi talenan juga sering menjadi hiasan dekoratif, karena menambah kehangatan dan keindahan ruangan.

- Sepidol, Penghapus dan Pensil



Gambar 4. Pensil dan Sepidol  
Sumber : www.google.com

Alat dasar menggambar dasar sebagai acuan dalam membuat sketsa ini sebaiknya digunakan untuk memperlihatkan apakah gambar yang di buat sudah baik atau belum sesuai yang diinginkan.

- Kuas Lukis



Gambar 5. Kuas Lukis  
Sumber : www.google.com

Kuas lukis yang digunakan beraneka ragam jenisnya, mulai dari yang tipis yang diperuntukan untuk detail yambar berupa garis-garis tegas sampai kuas ukuran besar yang fungsinya untuk mengisi kolom bagian gambar yang luas.

- Furnish Water Base



Gambar 6. Furnish Water Base  
Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

Furnish Water Base merupakan cat dasar pada kayu yang biasanya di gunakan untuk mengekspose serat kayu agar tekstur kayu tertutupi.

- Cat Akrilik



Gambar 7 : Cat Akrilik  
Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)

Cat akrilik jenis ini memiliki ciri khas sangat cepat kering dan dapat menghasilkan lukisan yang indah pada berbagai media lukis. Dan dengan menggunakan medium tambahan, dapat menghasilkan karya seperti menggunakan cat minyak. Terlebih lagi, cat akrilik jenis ini memiliki kelenturan yang tinggi sehingga tidak mudah retak bahkan ketika digunakan pada media kain.

### 3. Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan.

Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dilihat dari segi pementapan penguasaan materi dan kualitas pengerjaan. Keberhasilan dalam kegiatan tergantung pada bagaimana cara menangani kegiatan secara teratur dan dapat memotivasi para peserta untuk belajar membuat karya dekoratif dinding dengan bahan talenan untuk menyelesaikan tugas dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

Tahap pengerjaan:

- a. Untuk memulai lahitan pembuatan karya dibutuhkan beberapa ringkasan meteri tentang metode teknik menggambar yang baik serta menentukan tema yang dipilih.
- b. Untuk memulai prose pengerjaan siapkan peralatan yang telah disiapkan berupa talenan, pensil dan penghapus, mulailah menggambar sesuai tema.
- c. Mulai mewarnai gambar sketsanya, dengan beberapa teknik mewarnai gambar yaitu dengan cara mewarnai dengan menggunakan sepidol, cat, atau Kertas Decoupage.

#### 4. Menetapkan rancangan penilaian dan pemasaran

Sesuai dengan tujuan dan tema/topik yang dipilih, maka dapat dirancang penilaian kegiatan dengan mengacu pada hasil karya selama melaksanakan kegiatan tersebut.

Indikator Keberhasilan dalam penerapan metode ini adalah:

- a. Peserta mampu membuat kreasi dekoratif dinding dengan bahan talenan
- b. Peserta mampu menerapkan metode pengerjaan dengan tahapan yang benar dan dapat di jual nantinya sebagai bentuk keberhasilan.
- c. Pemasaran dapat dilakukan pada media online atau memiliki koperasi sebagai wadah penjualan karya.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat melalui Worksop dekoratif dinding dengan media talenan diselenggarakan di Unit Layanan Sosial (UILS) Meruya Selatan dimana lokasi tersebut berdekatan dengan kampus Universitas Mercu Buana.

#### Hasil Pembahasan

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 14 – 15 Februari 2019 Pihak PPM Universitas Mercu Buana melakukan presentasi dengan pihak pengelola Uils dan melakukan sesi tanya jawab. Hasil karya yang sudah dibuatkan packaging semua dipamerkan dan dipublikasi melalui media dan sosial media lainnya.



Gambar 8. Foto bersama pengelola UILS dengan pihak PPM UMB

Acara di buka dengan mengundang Pihak Ketua PPM dari UMB beserta dari pihak UILS dan juga orang tua atau wali dari para penyandang Psikotik. Berikut ini adalah agenda kegiatan selama abdimas berlangsung, diantaranya:

Tabel 1. Rundown Acara

	No.	Uraian Kegiatan	Durasi	Waktu
Hari Pertama, 14 Februari 2019;	1	<b>Pembukaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sambutan Ketua Pelaksana</li> <li>Sambutan Kepala UILS Meruya</li> <li>Sambutan Kepala UILS Pusat</li> <li>Foto bersama</li> </ul>	30 menit	08:00-08:30
	2	Workshop <u>Dekoratif Dinding</u> pada <u>Media Talenan</u>	30 menit	09.00-11.00
Hari Kedua, 15 Februari 2019;	1	<b>Penutupan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sambutan Ketua PPM UMB</li> <li>Sambutan Dekan FDSK</li> <li>Sambutan Kepala UILS Pusat</li> <li>Sambutan Kepala UILS Meruya</li> <li>Sambutan Ketua Pelaksana</li> </ul>	60 menit	09:00-09:45
	2	MoU antara UMB dengan UILS Dan Foto bersama	15 menit	09:45-10.00
	3	Pameran	60 menit	10.00-11.00



Gambar 9. Pembukaan PPM dan Pengarahan

Selanjutnya acara dilanjutkan pameran karya dari seluruh hasil kegiatan PPM pada Unit Pelayanan Sosial dan produk yang di hasilkan bisa di jual dan menjadi penyemangat para peserta PPM untuk lebih giat dan ulet dalam berkarya.



Gambar 10. Pameran Karya



Gambar 11. Hasil Karya Desain Peserta Psikotik

Hasil akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini akan di pameran dan di pajang di etalasi dan dinding rumah para penyandang psikotik. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut.

**Pembahasan**

Langkah pertama adalah memperkenalkan pentingnya dekorasi pada sebuah hunian untuk mempercantik ruang, salah satu bentuk dekorasinya adalah dengan dekorasi dinding. Step – step yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perkenalan Materi Dasar



Gambar 12. Perkenalan Materi Dasar

Pengenalan pertama yang dibutuhkan pada peserta pesikotik diperlukan pengetahuan dasar. Dimana pengetahuan dan konsep dasar dalam menggambar dibutuhkan kreatifitas baik itu dalam hal gambar yang ingin dibuat, komposisi gambar dan warna apa saja yang mau di aplikasikan.

## 2. Bahan Baku Utama



Gambar 13. Bahan Baku Utama

Bahan baku utama yang diperlukan adalah bidang dasar dengan media talenan, talenan yang dipakai adalah talenan yang memiliki bentuk yang sudah sangat unik, yaitu berbentuk huruf P dan bentuk love. Dari bahan matrial yang di pakai setelah di beri Furnish Water Base menjadi permukaan yang lebih bagus secara estetika dan aman bila di aplikasikan.

## 3. Bahan Baku Pendukung



Gambar 14. Bahan Baku Pendukung

Cat untuk melukis yang digunakan sebagai media dalam melukis ini adalah menggunakan cat akrilik, dengan ketahanan yang lama dan hasil yang apik cat akrilik dipakai karena cat jenis ini aman di gunakan untuk dekoratif sebuah ruang serta dekoratif tambahan berupa daun dan bunga kering untuk mempercantik bidang yang dilukis.

4. Tahapan Pengerjaan

- Sketsa Gambar



Gambar 15. : Proses Pengerjaan

- Proses Melukis



Gambar 16. Proses Penggambaran dan mewarnai 1

Proses pembuatan diawali dengan sketsa gambar yang di lanjutkan dengan mewarnai dengan menggunakan kuas lukis yang telah di sediakan. Mereka membuat gambar dengan suasana yang mereka rasakan dan mengaplikasikannya di media talenan.



Gambar 17. Proses Penggambaran dan mewarnai 2

Pengarahan ke pada para peserta untuk membuat sketsa gambar dengan baik dan memberitahukan kepada peserta komposisi warna yang baik di gunakan untuk pelatihan mewarnai tersebut.

Hasil Akhir



Gambar 18. Hasil Akhir

Peserta telah menyelesaikan pelatihan / worksop dekorasi dinding mengn media talenan ini dengan baik dan tertib serta mengerjakan karyanya dengan apik dan terbilang sempurna, dengan teknik menggambar ini para peserta psikotik bisa mengontrol emosi dan sebagai bagian dari terapi penyumbahan pasca trauma yang saat ini sedang dirasakan.

#### D. KESIMPULAN

Pelatihan dekoratif dinding dengan media talenan adalah salah satu cara mengembangkan kreatifitas para peserta psikotik UILS. UILS adalah salah satu yayasan sosial yang telah dan banyak membantu para penyandang psikotik untuk sembuh yaitu dengan cara melakukan beberapa kegiatan kreatifitas untuk mengembangkan potensinya dengan cara menggambar dan melukis, dengan seringnya kegiatan tersebut dilakukan di UILS, para penyandang psikotik diajarkan mebuat kegiatan serupa tetapi dengan media yang berbeda yaitu melakukan lukis dekoratif dengan media talenan. Tidak banyak kesulitan yang mereka kerjakan saat itu, dan mereka sangat antusias dalam mengerjakan setiap detail gambar dan menceritakan gambar yang merka buat.

Semoga dalam kegiatan ini para penyandang psikotik dapat lebih trampil dan kreatif dan bisa menjadikan bakat kreatifitasnya untuk usaha mereka di kemudian hari.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Mendler, S., Odell, W., Lazarus, M. A. (2000). *The HOK Guidebook To Sustainable Design*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Baggs, J., & and Sydney. (1996). *The Healthy House*. Australia : HarperCollins
- Pearson, D. (2005). *Designing Your Natural Home*. London: HarperCollins.
- Pearson, D. (1989). *The Natural House Book*. London: Conran Octopus.
- Reiner, Lawrence E. (1970). *Methods and Materials of Construction Englewood Cliffs*. New Jersey: Prentice Hall.
- Riggs, J. Rosemary. (1989). *Materials and Components of Interior Design 2nd Ed*. New Jersey: Englewood Cliffs.

# dewanayarsi

JURNAL PKM